

PELATIHAN PENINGKATAN KEAHLIAN MENGGUNAKAN CANVA SEBAGAI MEDIA PENGAJARAN UNTUK GURU DI SMP DIPONEGORO SURAKARTA, KOTA SURAKARTA DAN JAWA TENGAH

Abdillah Baradja¹, Sukoco², Tri Irianto Tjendrowasono³

Universitas Surakarta, Indonesia^{1,2,3}

dillahbaraja@gmail.com¹, sukoco@unsu.ac.id², tjendrowasono@gmail.com³

Received: 10-02-2024

Revised: 21-02-2024

Approved: 22-02-2024

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk mengajarkan dan mengevaluasi efektivitas pelatihan menggunakan Canva sebagai media pengajaran bagi guru di SMP Diponegoro Surakarta, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Metodologi yang digunakan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan menggunakan Canva efektif dalam meningkatkan keahlian guru dalam menyiapkan media pengajaran yang interaktif dan menarik. Keahlian ini kemudian diaplikasikan oleh guru untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menstimulasi inovasi dan kreativitas siswa. Artikel ini merekomendasikan agar sekolah-sekolah lain mengadakan pelatihan serupa bagi guru-gurunya dan berinvestasi dalam peningkatan literasi digital bagi tenaga pendidik.

Kata Kunci : Pelatihan Keahlian, Canva Sebagai Media Pengajaran, Guru SMP, Efektivitas Pelatihan, Literasi Digital Guru

PENDAHULUAN

Suradi (2018) menjelaskan bahwa Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembentukan generasi muda yang unggul dan berkualitas. Dalam era digital ini, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk memenuhi tuntutan zaman yang terus berkembang. (Ixfina, Fitriani, and Siti Nur Rohma 2023) Salah satu alat digital yang semakin populer di kalangan pendidik adalah Canva, sebuah platform desain grafis yang dapat digunakan untuk menciptakan materi pembelajaran yang kreatif dan menarik. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengevaluasi pelatihan peningkatan keahlian menggunakan Canva sebagai media pengajaran bagi guru di SMP Diponegoro Surakarta, Kota Surakarta, dan Jawa Tengah. (Syahrir, Zahirah, and Salamah 2023) Pelatihan ini diinisiasi dengan pemahaman bahwa kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital, khususnya Canva, dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses belajar-mengajar. Dengan fokus pada guru di SMP Diponegoro Surakarta dan sekitarnya, artikel ini akan merinci metodologi pelatihan yang digunakan, menggambarkan peningkatan keahlian guru setelah mengikuti pelatihan, dan mengeksplorasi dampak positifnya pada kualitas pembelajaran di kelas. Dengan demikian, artikel ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis tentang implementasi teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat menengah. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas pelatihan Canva bagi guru SMP di wilayah tersebut.

Menurut Ameliya et al. (2023), pentingnya peningkatan keahlian guru dalam menggunakan Canva tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga berpotensi menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inovatif dan merangsang kreativitas siswa. Oleh karena itu, artikel ini tidak hanya memberikan gambaran tentang hasil pelatihan, tetapi juga memberikan rekomendasi untuk peningkatan literasi digital bagi tenaga pendidik di tingkat yang lebih luas. Dengan membahas pengalaman konkrit di SMP Diponegoro Surakarta dan sekitarnya, artikel ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi sekolah-sekolah lain yang tertarik mengadopsi teknologi Canva dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital ini.

Selanjutnya Anggi Prasetya (2023) menyatakan bahwa di era digital ini, peningkatan keahlian guru dalam pemanfaatan teknologi informasi menjadi penting, terutama dalam mendukung proses belajar mengajar. Teknologi tidak hanya memudahkan akses informasi tetapi juga memperkaya metode pengajaran yang dapat memotivasi dan meningkatkan keterlibatan siswa (Adisel and Pranansa 2020). Dengan perubahan paradigma dari proses pembelajaran tradisional menuju pendekatan yang lebih kolaboratif dan interaktif, guru dituntut untuk berinovasi dalam melaksanakan tugasnya. Canva, sebuah platform desain grafis berbasis web, muncul sebagai solusi bagi guru untuk membuat materi pembelajaran yang menarik secara visual dan mudah diakses oleh siswa (Sawitri, Astiti, and Fitriani 2019). Platform ini menawarkan kemudahan kepada penggunanya untuk membuat desain mulai dari poster, presentasi, infografis, hingga konten media sosial dengan berbagai template yang tersedia. Melalui antarmuka pengguna yang intuitif, Canva memungkinkan pengguna, termasuk guru non-desainer, untuk menghasilkan konten visual yang profesional dengan sedikit atau tanpa pengalaman desain sekalipun.

Syamsuar and Reflianto (2019) menjelaskan bahwa canva sebagai media pengajaran dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai materi ajar yang tidak hanya memenuhi kebutuhan visual tetapi juga menambah nilai edukatif. Kombinasi antara teks, gambar, dan elemen-elemen lainnya mampu menghasilkan materi ajar yang lebih menarik bagi siswa dan dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami informasi dan konsep yang disampaikan. Oleh karena itu, pemilihan Canva sebagai fokus dalam peningkatan keahlian pengajaran di SMP Diponegoro Surakarta merupakan langkah strategis dalam mengadaptasi kecanggihan teknologi dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Namun, kendala muncul ketika guru belum sepenuhnya menguasai semua fungsi dan potensi dari Canva. Hal ini mengakibatkan peluang yang dimiliki oleh Canva sebagai media pengajaran tidak dimanfaatkan secara optimal. Padahal, jika digunakan dengan keahlian yang memadai, Canva bisa menjadi salah satu pilar utama dalam strategi pengajaran, memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna.

METODOLOGI PELATIHAN

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, para panitia pelatihan mengidentifikasi semua peserta dan mengumpulkan data awal mengenai penggunaan Canva oleh guru-guru di SMP Diponegoro Surakarta. Tahap ini melibatkan pembuatan kuesioner untuk mengevaluasi tingkat keahlian awal guru dalam menggunakan Canva, meliputi sejumlah aspek seperti pemahaman tentang fitur Canva, frekuensi penggunaan, serta jenis materi ajar yang biasa dibuat. Data awal yang terkumpul akan memberikan pandangan yang jelas

tentang kebutuhan pelatihan dan area yang memerlukan fokus lebih dalam sesi mendatang.

Tahap Pelaksanaan

Setelah mengumpulkan data awal, dilanjutkan dengan pelaksanaan program pelatihan Canva yang ditujukan untuk guru. Pelatihan ini difasilitasi oleh panitia anggota kegiatan pelatihan yang sudah memiliki keahlian dalam menggunakan Canva. Materi pelatihan disusun sedemikian rupa untuk meningkatkan keahlian guru dari level dasar hingga mampu membuat desain yang lebih kompleks. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini menggabungkan teori dan praktek dengan porsi yang seimbang, sehingga peserta pelatihan tidak hanya mendapatkan pengetahuan tetapi juga keterampilan aplikatif.

Tahap Evaluasi

Evaluasi akan dilakukan setelah pelatihan selesai, dengan tujuan untuk mengukur peningkatan keahlian guru dalam menggunakan Canva. Evaluasi ini menggunakan instrumen yang sama dengan yang digunakan pada tahap pengumpulan data awal untuk memastikan bahwa peningkatan yang diukur adalah hasil dari pelatihan yang diberikan. Selain itu, panitia anggota kegiatan juga akan mengumpulkan feedback dari peserta pelatihan untuk mengetahui kesan, hambatan yang dihadapi, dan saran untuk meningkatkan pelatihan di masa yang akan datang. Pelatihan ini memberikan fokus pada aplikasi praktikal dari keahlian Canva dalam konteks pengawasan, dengan harapan bahwa hasilnya dapat memberikan insight penting tak hanya bagi SMP Diponegoro Surakarta namun juga bagi institusi pendidikan lain yang berkeinginan untuk menerapkan teknologi digital seperti Canva ke dalam kurikulum pengajaran mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum sesi pelatihan berlangsung, data awal yang dikumpulkan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan platform Canva cukup rendah. Banyak dari mereka berada di tahap memanfaatkan template yang sudah tersedia di Canva, namun merasa sulit untuk menciptakan desain dari awal atau memodifikasi template sesuai dengan kebutuhan pengajaran mereka. Selain itu, pengetahuan para guru tentang berbagai fitur dan alat yang tersedia di Canva juga terbatas. Mereka terkendala dalam memahami fungsi dan cara kerja berbagai fitur yang tersedia, dari penyuntingan gambar dasar hingga penerapan berbagai elemen desain. Lebih jauh, sebagian besar guru juga mengakui bahwa mereka belum mampu mengintegrasikan penggunaan Canva secara optimal dalam proses pembelajaran mereka.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan metode praktek langsung pada platform Canva sendiri, didahului dengan penyampaian materi teoritis oleh fasilitator pelatihan. Hal ini bertujuan agar para guru mendapatkan gambaran lengkap dan pemahaman yang jelas mengenai fitur dan fungsi Canva sebelum mereka mempraktekannya secara langsung. Materi pelatihan yang telah disusun mencakup pengenalan dasar tentang Canva, fungsi dan fitur-fitur utama, desain dari awal dengan Canva, modifikasi template, dan integrasi

desain Canva dalam proses pembelajaran. Setiap materi diikuti oleh sesi tanya jawab untuk membantu menjawab pertanyaan, mengatasi hambatan, dan membantu peserta memahami materi dengan lebih baik. Hasil dari evaluasi pasca pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan Canva. Terdapat peningkatan yang berarti dalam kemampuan guru untuk menciptakan desain dari awal, memodifikasi template, dan memahami fungsi berbagai fitur dan alat yang ada di platform tersebut.

Selain peningkatan dalam pengetahuan teknis, para guru juga menunjukkan pengetahuan yang lebih baik tentang cara mengintegrasikan penggunaan Canva dalam proses pembelajaran mereka. Dengan ini, mereka dapat merancang materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, yang karenanya berpotensi untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh, sesi pelatihan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman guru dalam menggunakan Canva. Peningkatan ini tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga penggunaan strategis platform ini dalam proses pengajaran. Keberhasilan ini, bagaimanapun, tidak dapat dipisahkan dari karakteristik desain pelatihan, yang menekankan kombinasi antara pengetahuan teoritis dan praktek langsung. Hal ini memungkinkan guru untuk langsung menerapkan pengetahuan baru yang mereka peroleh, membantu mereka untuk menginternalisasi pengetahuan ini dan menerapkannya dalam konteks yang relevan. Selain itu, integrasi sesi tanya jawab setelah setiap materi juga berperan penting dalam memfasilitasi pemahaman guru dan membantu mereka mengatasi hambatan yang mereka hadapi saat menggunakan platform. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dalam peningkatan keterampilan dan pemahaman guru dalam menggunakan Canva.



Gambar 1. Kelas pelatihan

Hasil dari pelatihan ini juga menunjukkan pentingnya pelatihan terpadu yang mencakup berbagai aspek penggunaan platform, mulai dari pengenalan dasar hingga aplikasi lanjutan dan integrasi dalam proses pengajaran. Dengan demikian, peningkatan yang dicapai tidak hanya terbatas pada skill teknis, tetapi juga pengetahuan strategis tentang bagaimana menggunakan platform untuk memaksimalkan hasil pembelajaran.

Dengan kata lain, dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan Canva bagi guru harus melampaui teknis dan mencakup aspek pedagogis, untuk memastikan bahwa penggunaan platform ini dapat benar-benar mengoptimalkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dalam perspektif yang lebih luas, penemuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pendidikan memerlukan pelatihan yang efektif bagi para pengajar, yang mencakup pengetahuan teknis dan strategis tentang cara menggunakan teknologi tersebut dalam konteks pengajaran. Pendekatan semacam ini sangat diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi digital, seperti Canva, dapat digunakan secara optimal dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

KESIMPULAN

Menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pengajaran efektif meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun materi pembelajaran yang interaktif dan menarik. Hasil evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan penggunaan Canva oleh para guru, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Integrasi teknologi digital dalam pendidikan, seperti Canva, memberikan dampak positif dengan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan merangsang inovasi serta kreativitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, Adisel, and Ahmad Gawdy Prananosa. 2020. "Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3(1): 1-10.
- Ameliya, Endang, Fadila Kharismanda Agustin, Nindi Fhatonah, and Universitas Muhammadiyah Kotabumi. 2023. "Studi Literatur: Efektivitas Penggunaan Media Canva Dalam Mata Pelajaran IPA Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran Juga Memiliki Banyak Pembelajaran Masih Belum Optimal Dan." 02(01).
- Anggi Prasetya. 2023. "Journal of Educational Learning and Innovation." *Educational Learning and Innovation* 1(2): 98-116.
- Ixfina, Ficky Dewi, Siti Lailatul Fitriani, and Siti Nur Rohma. 2023. "Institut Tinggi Agama Islam Al-Fithrah (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), Surabaya, Indonesia." 02.
- Sawitri, Erwin, Made Sumiati Astiti, and Yessi Fitriani. 2019. "Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*: 202-13.
- Suradi, Ahmad. 2018. "Pendidikan Berbasis Multikultural Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal Nusantara Di Era Globalisasi." *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10(1): 77.
- Syahrir, Ayun Permata, Sadira Putri Zahirah, and Ummi Salamah. 2023. "Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva Dalam Pembelajaran Multimedia Di SMA Negeri 1 Taman." *Prosiding Seminar Nasional* (1): 732-42.
- Syamsuar, Syamsuar, and Reflianto Reflianto. 2019. "Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0." *E-Tech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 6(2).